

## BAB 6: KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku *Bullying* di SMP Negeri 28 Kota Padang”, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Lebih dari setengah siswa SMP Negeri 28 Kota Padang Tahun 2025 (71,4%) memiliki perilaku *bullying* tinggi.
2. Lebih dari setengah siswa (52,7%) memiliki sikap negatif ke arah *bullying* di SMP Negeri 28 Kota Padang Tahun 2025.
3. Lebih dari setengah siswa (65,6%) memiliki harga diri yang tinggi di SMP Negeri 28 Kota Padang Tahun 2025.
4. Lebih dari setengah siswa (54,6%) memiliki dukungan dari keluarganya di SMP Negeri 28 Kota Padang Tahun 2025.
5. Lebih dari setengah siswa (52,3%) tidak memiliki kedekatan dengan teman sebayanya di SMP Negeri 28 Kota Padang Tahun 2025.
6. Lebih dari setengah siswa (59,5%) memiliki pengalaman *dibully* di SMP Negeri 28 Kota Padang Tahun 2025.
7. Lebih dari setengah siswa (64,1%) menggunakan media massa ke arah negative di SMP Negeri 28 Kota Padang Tahun 2025.
8. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dan perilaku *bullying* pada siswa ( $p\text{-value} = 0,055$ ) di SMP Negeri 28 Kota Padang Tahun 2025.

9. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara harga diri dan perilaku *bullying* pada siswa (*p-value* = 0,515) di SMP Negeri 28 Kota Padang Tahun 2025.
10. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dan perilaku *bullying* pada siswa (*p-value* = 0,668) di SMP Negeri 28 Kota Padang Tahun 2025.
11. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan teman sebaya dan perilaku *bullying* pada siswa (*p-value* = 1,000) di SMP Negeri 28 Kota Padang Tahun 2025.
12. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengalaman dan perilaku *bullying* pada siswa (*p-value* = 0,035 dan POR = 0,520) di SMP Negeri 28 Kota Padang Tahun 2025.
13. Terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan media massa dan perilaku *bullying* pada siswa (*p-value* = 0,031 dan POR = 1,898) di SMP Negeri 28 Kota Padang Tahun 2025.
14. Tidak adanya faktor yang paling dominan dengan perilaku *bullying* pada siswa di SMP Negeri 28 Kota Padang Tahun 2025.

## 6.2 Saran

### 6.2.1 Bagi SMP Negeri 28 Kota Padang

1. Diharapkan pihak sekolah perlu meningkatkan pendidikan karakter tiap siswa guna mengontrol perilaku siswa ke arah negatif dan condong ke perilaku *bullying*. Dalam pendidikan karakter, pihak sekolah terutama guru bimbingan konseling di sekolah bisa menerapkan beberapa kegiatan

seperti membuat forum diskusi antar siswa dengan menganalisis cerita atau kasus tentang *bullying*.

2. Diharapkan sekolah dapat melakukan sesi konseling pribadi kepada seluruh siswa yang pernah mengalami *bullying*. Selain itu, sekolah perlu melakukan screening awal kepada keseluruhan siswa guna mengetahui secara pasti, apakah siswa dikategorikan sebagai korban ataupun pelaku *bullying*.
3. Pihak sekolah dapat bekerja sama dengan wali murid tiap siswa untuk melakukan FGD (Focus Group Discussion) seputar kasus *bullying*, kekerasan, dan juga pola asuh dari tiap orang tua siswa.
4. Pada ekstrakurikuler di sekolah, diperlukan adanya edukasi *bullying*. Misalnya ekstrakurikuler bela diri yang mengajarkan bahwa bela diri hanya digunakan untuk melindungi diri dari perilaku kekerasan contohnya *bullying*.

### **6.2.2 Bagi Institusi Pendidikan**

1. Melakukan kampanye anti-*bullying* di sekolah. Dinas Pendidikan dapat berperan aktif dalam pemberian edukasi seputar *bullying*.
2. Dapat memberikan edukasi kepada seluruh wali murid di sekolah dengan kerjasama pihak sekolah, seperti penerapan waktu berkualitas atau *quality time* orang tua dan siswa.
3. Dinas Pendidikan dapat menerapkan program jangka panjang mengenai penerapan *Expressive Writing Therapy* dan *Art Therapy* sebagai program jangka panjang untuk mengetahui lebih detail mengenai pengalaman *bullying* siswa dan kesehariannya (tanpa melanggar privasi siswa).

### 6.2.3 Bagi Responden

1. Siswa diharapkan dapat rangkaian program dan edukasi yang disediakan oleh sekolah dengan baik dan bijak.
2. Siswa diharapkan dapat meningkatkan komunikasi positif dan empatik sesuai yang disarankan peneliti dan dilakukan oleh sekolah.
3. Apabila siswa mengalami kesulitan, perundungan, ataupun permasalahan sehari-hari yang tidak bisa diselesaikan sendiri. Diharapkan siswa dapat berkonsultasi oleh orang tua/keluarga, guru, dan orang terdekat lainnya yang dapat dipercaya.

### 6.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan untuk menggunakan metode kualitatif dengan menulusuri variabel pengalaman dan *self-efficacy* terkait perilaku *bullying*. Dikarenakan terlihat adanya hubungan antara pengalaman dengan perilaku *bullying* dan *self-efficacy* berpengaruh pada pengalaman yang dimiliki seseorang. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode gabungan antara metode kualitatif dan kuantitatif (*mix-method*).
2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan ataupun memodifikasi instrumen penelitian ini dengan lebih detail, seperti menambahkan adanya gambar, penyesuaian bahasa mendetail sesuai sasaran penelitian, dan sebagainya.